

eJournal Administrasi Negara, 2014, 4 (2) : 994-1006
ISSN 0000-0000, ejournal.an.fisip-unmul.org
© Copyright 2014

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM
PEMBANGUNAN DI DESA LONG BELIU
KECAMATAN KELAY
KABUPATEN BERAU**

Ryan Permana

**eJournal Administrasi Negara
Volume 4, Nomor 2, 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Long Beliu Kecamatan Kelay Kabupaten Berau

Pengarang : Ryan Permana

NIM : 1002015195

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 23 Juni 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Heryono Susilo Utomo, M.Si
NIP. 19591023 198803 1 010

Daryono, S.Sos, M.Si
NIP. 19750416 200604 1 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara	Ketua Program Studi Administrasi Negara
Volume : 4	
Nomor : 2	
Tahun : 2014	
Halaman : 994 - 1006 (Genap)	<u>Drs. M. Z. Arifin, M. Si</u> NIP. 19570606 198203 1 025

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA LONG BELIU KECAMATAN KELAY KABUPATEN BERAU

Ryan Permana¹

Abstrak

Ryan Permana, 2014. Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Long Beliu Kecamatan Kelay Kabupaten Berau, di bawah bimbingan Drs. Heryono Susilo Utomo, M.Si selaku pembimbing I dan Daryono, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis kepemimpinan Kepala Desa dalam pembangunan di Desa Long Beliu Kecamatan Kelay Kabupaten Berau dan untuk mengidentifikasi bagaimana tingkat keberhasilan dari pembangunan Desa Long Beliu dari segi pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian diantara lain pembangunan sarana pendidikan, sarana jembatan, sarana jalan, sarana listrik, kursus pembinaan lembaga pemerintahan desa, kursus pembinaan PKK, dan pembangunan seni budaya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, masyarakat, dan tokoh masyarakat di Desa Long Beliu.

Hasil penelitian diperoleh penulis dalam menunjukkan Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Long Beliu Kecamatan Kelay Kabupaten Berau masih kurang dan belum bisa dikatakan baik, dikarenakan masih cukup banyak pekerjaan yang meliputi pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik Desa Long Beliu belum semuanya terselesaikan dengan baik. Seperti pembangunan sarana pendidikan yang masih dikatakan cukup baik. Sarana jembatan yang belum terbangun semua sesuai dengan harapan masyarakat. Pembangunan jalan belum sepenuhnya terselesaikan, sarana listrikpun juga memang menjadi masalah yang dihadapi masyarakat Desa Long Beliu. Selain itu juga pembangunan non fisik desa, pelatihan lembaga desa sudah berjalan tapi masih kurang guna lebih meningkatkan lagi kualitas aparat pemerintah desa, agar aparat pemerintah desa lebih nyaman.

Kata Kunci : *Kepemimpinan, Kepala Desa, Dalam Pembangunan Desa*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ryanpermanaberau@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Proses pembangunan dapat pula dilihat dari pembangunan nasional, hal ini dapat dimengerti mengingat proses pembangunan nasional berarti pembangunan yang meliputi berbagai segi kehidupan masyarakat bangsa, baik bidang politik, pembangunan, ekonomi maupun hankam.

Mengingat begitu besarnya ruang lingkup dari kegiatan pembangunan nasional ini, maka dalam pelaksanaannya diperlukan penanganan yang sungguh-sungguh dari pemerintah atau negara sebagai pemegang kebijaksanaan pembangunan, dengan peran serta dari masyarakat. Dengan demikian diharapkan pembangunan dapat mencapai sasarannya secara efektif dan efisien.

Sebagai suatu proses yang berkesinambungan, pembangunan nasional disusun secara terencana, terarah dan terpadu dalam mewujudkan tujuan seperti yang telah ditetapkan dalam pembukaan UUD 1945. Kemudian pembangunan nasional diselenggarakan pemerintah yang dijabarkan dalam kegiatan yang bersifat operasional, untuk dilaksanakan oleh perangkatnya mulai dari tingkat pusat hingga tingkat daerah secara keseluruhan di wilayah Indonesia.

Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional maka diperlukan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia yang meliputi pusat sampai ke daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat dalam proses pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat pemerintah daerah diharapkan mengakomodir, mengelola, dan memberdayakan potensi-potensi yang ada di daerahnya masing-masing secara maksimal, baik itu sumber daya alam maupun sumberdaya manusia yang ada di daerah.

Salah satu unsur penting dalam sistem pembangunan daerah adalah penyelenggaraan pembangunan yang berpusat di desa dalam arti pembangunan dilaksanakan oleh pemerintah desa yang merupakan pelaksana pembangunan garis depan dalam Pemerintahan Indonesia.

Daerah pedesaan merupakan daerah tempat persebaran kegiatan-kegiatan masyarakat seperti kegiatan pertanian dan juga kegiatan-kegiatan industri kecil. Dalam perkembangan sekarang ini, ekonomi Indonesia masih bertolak pada ekonomi pertanian dengan nilai potensil terbesar terletak di daerah pedesaan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang pemerintahan desa yang telah direvisi dari Undang-Undang sebelumnya yang menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa

berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Dalam melaksanakan tugas pembangunan desa, kepala desa memiliki kedudukan sebagai pemimpin desa yang bertanggung jawab atas terlaksananya pembangunan desa dimana perannya sebagai ujung tombak pembangunan. Peran seorang kepala desa adalah hal yang sangat penting, karena posisinya sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di desa, yang berhak atas keputusan-keputusan penting dalam desa, mengarahkan, menampung aspirasi masyarakat, serta mengayomi masyarakatnya sehingga turut bekerjasama dalam pembangunan itu sendiri.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam pembangunan fisik Desa Long Beliu di Kecamatan Kelay Kabupaten Berau ?
2. Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam pembangunan non fisik Desa Long Beliu di Kecamatan Kelay Kabupaten Berau ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Fisik Desa Long Beliu Kecamatan Kelay Kabupaten Berau.
2. Untuk mengetahui Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Non Fisik Desa Long Beliu Kecamatan Kelay Kabupaten Berau

Manfaat Penelitian

- a. Secara praktis
Sebagai tolok ukur bagi kepala desa dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin untuk keberhasilan di Desa Long Beliu Kecamatan Kelay Kabupaten Berau.
- b. Secara Teoritis
Sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ruang lingkup Ilmu Administrasi Negara.

KERANGKA DASAR TEORI

Pengertian Peran

Menurut Gumawan (2003:369) bahwa “peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.

Rivai (2006:148) peran dapat diartikan sebagai “perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu”. Pemimpin didalam sebuah organisasi mempunyai peran, setiap pekerjaan membawa harapan bagaimana penanggung peran berperilaku.

Ahmadi (2007:106) mengatakan peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsinya.

Pengertian Kepemimpinan

Menurut Kartono (2011:57) pengertian kepemimpinan yaitu kegiatan atau seni mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan kelompok.

Menurut Bafadal (2003:44) kepemimpinan adalah sebagai keseluruhan proses mempengaruhi, mendorong, menggerakkan, dan menuntun orang lain dalam proses kerja agar berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengertian Kepala Desa

Menurut Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang desa menyebutkan Kepala Desa/desa adat atau yang disebut dengan nama lain merupakan kepala pemerintahan desa/desa adat yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. Kepala desa/desa adat atau yang disebut dengan nama lain mempunyai peran penting dalam kedudukannya sebagai kepanjangan tangan negara yang dekat dengan masyarakat dan sebagai pemimpin masyarakat.

Pengertian Pembangunan Desa

Pendapat Marbun (2008:38) bahwa pembangunan desa merupakan usaha pembangunan dari masyarakat pada unit pemerintah terendah yang harus dilaksanakan dan dibina terus menerus, sistematis dan terarah sebagai satu kesatuan dengan pembangunan daerah dan nasional.

Menurut Siagian (2003:108) mendefinisikan bahwa pembangunan desa adalah keseluruhan proses rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta memperbesar kesejahteraan dalam desa.

Senada pula yang disampaikan oleh Ndraha (2002:9) bahwa pembangunan desa adalah proses dengan mana usaha-usaha masyarakat desa yang bersangkutan dipadukan dengan usaha-usaha pemerintah, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengintegrasikan kehidupan masyarakat desa ke dalam kehidupan bangsa yang memungkinkan mereka untuk memberikan sumbangan sepenuhnya kepada pembangunan nasional.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional dari pembangunan adalah : pembangunan dari segi proses perubahan, dimana perubahan tersebut dilakukan oleh masyarakat itu sendiri karena yang menginginkan perubahan itu sendiri adalah masyarakat sebab didasari oleh adanya kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Perubahan itu sendiri bergerak dari suatu keadaan yang sebelumnya kurang baik mengarahkan ke suatu keadaan yang lebih baik. Pembangunan sendiri berkaitan juga dengan pembangunan desa. Dimana pembangunan desa adalah keseluruhan proses rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta memperbesar kesejahteraan dalam desa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang memaparkan dan bertujuan memberikan gambaran serta menjelaskan dari variabel yang diteliti.

Sedangkan menurut Moleong (2007:6) mengemukakan bahwa deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan fisik desa :
 - a. Pembangunan sarana pendidikan
 - b. Pembangunan sarana jembatan
 - c. Pembangunan sarana jalan
 - d. Pembangunan sarana listrik
2. Bagaimana peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan non fisik desa :
 - a. Kursus atau latihan pembinaan lembaga pemerintahan desa
 - b. Kursus atau latihan pembinaan pkk
 - c. Pembangunan seni budaya

Sumber dan Jenis Data

Informan menurut Moleong (2008: 132) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim dengan penelitian walaupun bersifat informal. Pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjangkau karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.

Menurut Sugiyono (2013:53) dalam penentuan pemilihan informan dapat menggunakan 2 teknik yaitu, teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dapat memberikan data secara maksimal serta subjek/objek sesuai tujuan, teknik sampling ini digunakan dengan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih subjek/objek sebagai unit analisis yang berdasarkan kebutuhannya dan menganggap bahwa unit analisis tersebut representatif. Pada tahap awal peneliti akan mengambil seorang informan yaitu Sekretaris Desa Long Beliu sebagai *key informan*. Sedangkan teknik *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Dalam teknik ini peneliti akan mengambil *informan* yaitu sekretaris desa, masyarakat dan tokoh masyarakat di Desa Long Beliu Kecamatan Kelay Kabupaten Berau.

Teknik pengumpulan data

Penelitian Kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Untuk penulisan skripsi ini,

penulis dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku sebagai bahan referensi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a. Observasi yaitu pengamatan langsung di lapangan.
 - b. Wawancara sebagai pelengkap dan pendukung serta pembanding dengan data dan informasi yang diperoleh.
 - c. Dokumentasi.

Alat Analisis Data

Sugiyono (2013:87) Analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya mengakibatkan variasi data yang tinggi. Data yang diperoleh umumnya data kualitatif. Bogdan (dalam sugiyono, 2013:88) Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Luas wilayah Desa Long Beliu ± 623,93 Ha, terletak diketinggian 32 meter dari permukaan tanah, Desa yang berjarak 125 Km dari pusat Pemerintahan Kabupaten Berau, dan 697 Km dari pusat Pemerintahan Provinsi.

Desa Long Beliu memiliki batasan-batasan sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Sido Bangen
Sebelah Selatan	: Desa Long Duhung
Sebelah Barat	: Desa Merapun
Sebelah Timur	: Desa Lesan Dayak

Desa Long Beliu merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Merasa pada tanggal 21 Agustus 1971 dan terdiri dari 4 RT, dan salah satu desa di Kecamatan Kelay Kabupaten Berau Kalimantan Timur Indonesia. Desa Long Beliu yang membawahi 4 RT, dengan jumlah penduduk 788 Jiwa, terdiri dari 416 jiwa penduduk laki-laki dan 372 jiwa penduduk wanita.

Visi dan Misi Desa Long Beliu Kecamatan Kelay Kabupten Berau

Visi Desa Long Beliu adalah Bersatu Membangun Long Beliu.

Sementara Misi Desa Long Beliu Kabupaten Berau Tahun 2014 adalah mengangkat ekonomi masyarakat Long Beliu dengan kesatuan dan persatuan.

Hasil Penelitian

Sarana Pendidikan

Pembangunan yang telah dilakukan kepala desa dalam segi pembangunan sarana pendidikan cukup berhasil selama kepemimpinan kepala desa selama ini.

Namun dalam sebuah kepemimpinan seorang kepala desa dalam masa waktu 2 periode bisa dikatakan lamban, karena hanya mempunyai 1 gedung Sekolah Dasar lalu ditambah dengan 1 buah gedung Sekolah Dasar dan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini).

Maka dalam peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan sarana dan prasarana pendidikan cukup baik dalam masa jabatan 2 periode, karena sudah bisa menghasilkan gedung sekolah dasar tambahan dan gedung pendidikan anak usia dini, namun harus ditingkatkan lagi terutama dalam kecakapan kepala desa selaku pelaksana pembangunan yang ada di desa, untuk mengarahkan proses-proses pembangunan sarana dan prasarana pendidikan agar lebih diperbanyak lagi guna dapat menampung seluruh anak-anak PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) serta anak-anak Sekolah Dasar yang telah cukup umur dan memang mempunyai niat untuk bersekolah, agar tidak kalah dari anak-anak yang ada di kota. Dengan kata lain kepala desa harus lebih mengambil sikap untuk bisa lebih memajukan atau bisa mengusulkan pembangunan gedung-gedung serta rumah untuk para guru-guru yang bertugas di Desa Long Beliu.

Sarana Jembatan

Pembangunan yang telah dilakukan kepala desa dalam segi pembangunan sarana dan prasarana jembatan kurang berhasil. Pembangunan jembatan belum berjalan dengan baik, karena hanya berdiri 1 dari 2 jembatan yang diinginkan oleh masyarakat. Guna lebih memberi kenyamanan kepada masyarakat untuk tidak khawatir lagi apabila menggunakan jembatan lama yang menggunakan balok kayu yang rentan roboh dimakan usia.

Peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan sarana dan prasarana jembatan, bisa dikatakan lamban dalam masa waktu 2 periode. Walaupun sudah berhasil membangun satu jembatan yang sekarang berdiri kokoh di Desa Long Beliu. Namun memang proses pengadaan pembangunan jembatan dan proyek pengerjaan jembatan sangat lamban, jadi selaku kepala desa harus lebih peka dan memprioritaskan proses pembangunan jembatan yang memang diinginkan oleh warga masyarakat Desa Long Beliu.

Sarana Jalan

Pembangunan yang telah dilakukan kepala desa dalam segi pembangunan sarana dan prasarana jalan cukup berhasil selama kepemimpinan kepala desa selama ini. Namun memang selama pengamatan di lapangan pembangunan jalan belum benar-benar 100% selesai.

Dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan sarana jalan sudah berjalan cukup baik dalam masa jabatan 2 periode. Namun belum semuanya dapat terselesaikan. Sudah ada setengah jalan

aspal yang sudah bisa dilewati, namun setengah lagi belum terselesaikan seperti apa yang diharapkan oleh masyarakat Desa Long Beliu.

Sarana Listrik

Pembangunan yang telah dilakukan kepala desa dalam segi pembangunan sarana dan prasarana listrik tidak berhasil selama kepemimpinan kepala desa selama ini dan kepala desa sebelum-sebelumnya juga. Namun memang selama pengamatan di lapangan pembangunan listrik itu memang tidak ada, namun pernah dalam beberapa tahun sebelumnya diadakan proyek PLTA namun gagal dalam waktu sekitar 10 hari saja.

Diketahui bahwa selama kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan sarana listrik bisa dikatakan gagal dalam masa 2 periode karena tidak ada pembangunan yang berjalan dengan baik, walaupun sempat ada masuknya proyek PLTA dan pada akhirnya gagal juga. Pembangunan sarana dan prasarana listrik yang dilihat di lapangan memang tidak sangat baik, diketahui bahwa dari masa ke masa tingkat kepemimpinan kepala desa masalah listrik hampir tidak bisa teratasi.

Kursus atau Latihan Pembinaan Lembaga Pemerintahan Desa

Kursus merupakan termasuk pendidikan nonformal. Kursus merupakan suatu kegiatan belajar-mengajar seperti halnya sekolah. Perbedaannya adalah bahwa kursus biasanya diselenggarakan dalam waktu pendek dan hanya untuk mempelajari satu keterampilan saja. Begitu halnya yang dilakukan oleh kepala desa mengharapkan selalu adanya kursus atau pelatihan pembinaan lembaga pemerintahan desa yang memang kita tahu aparatur-aparatur desa itu tidak sama seperti aparatur yang ada di kelurahan.

Diketahui bahwa selama peran kepemimpinan kepala desa dalam rangka pelatihan lembaga pemerintahan desa masih kurang dalam masa 2 jabatan periode. Jadi kepala desa harus memainkan perannya lagi untuk lebih sering mengadakan pelatihan atau kursus pembinaan aparat desa. Selaku pemimpin tertinggi di sebuah desa, kepala desa harus memperhatikan lagi aparat pemerintahan desa yang merupakan bawahannya langsung.

Kursus atau Latihan Pembinaan PKK

Kursus merupakan termasuk pendidikan nonformal. Kursus suatu kegiatan belajar-mengajar seperti halnya sekolah. Perbedaannya adalah bahwa kursus biasanya diselenggarakan dalam waktu pendek dan hanya untuk mempelajari satu keterampilan saja. Begitu halnya yang dilakukan oleh kepala desa mengharapkan selalu adanya kursus atau pelatihan pembinaan PKK. Demi untuk mendapat ilmu lebih atau wawasan bagi wanita Desa Long Beliu yang selama ini kurang memahami lebih banyak lingkup organisasi kewanitaan seperti PKK.

Peran kepemimpinan kepala desa dalam usaha mengadakan pelatihan atau kursus PKK harus lebih ditingkatkan lagi. Memang pelatihan atau kursus sudah ada, namun dirasakan masih kurang. Karena selama ini pelatihan hanya dilakukan 1 tahun sekali, maka dari itu 10 kegiatan inti PKK kurang berjalan dengan baik.

Kepala desa harus lebih tanggap lagi mengenai keanggotaan organisasi wanita Desa Long Beliu dalam organisasi PKK, dengan lebih aktif lagi untuk melakukan usaha memberikan pelatihan atau kursus yang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Berau guna lebih memajukan wanita-wanita yang ada di pedesaan agar tidak selalu tertinggal mengenai wawasan dan ilmu-ilmu tentang organisasi kewanitaan seperti PKK.

Pembangunan Seni Budaya

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengkajian potensi sosial budaya masyarakat khususnya seni budaya lokal Desa Long Beliu sebagai modal sosial pembangunan, serta memetakan peluang dan ancaman dalam rangka melakukan perencanaan, pengawasan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan tindak lanjut serta pertanggungjawaban kegiatan masyarakat desa. Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat pengembang seni budaya lokal.

Peran kepemimpinan kepala desa dalam masa jabatan 2 periode dalam segi pembangunan seni budaya sangat baik selama ini, terutama dalam hal tari-tarian. Selaku pemimpin kepala desa memang benar-benar memperhatikan mengenai aspek pembangunan seni budaya. Jadi pembangunan seni budaya terbentuk dan berjalan dengan baik atas kerja sama bersama masyarakat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dalam peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan sarana pendidikan belum berjalan dengan baik dalam masa jabatan 2 periode. Karena hanya bisa menghasilkan gedung sekolah dasar tambahan dan gedung pendidikan anak usia dini. Jadi selaku kepala desa harus bisa menggunakan peranannya lagi terutama dalam kecakapan kepala desa selaku pelaksana pembangunan yang ada di desa, untuk mengarahkan proses-proses pembangunan sarana dan prasarana pendidikan agar lebih diperbanyak lagi guna dapat menampung seluruh anak-anak PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) serta anak-anak Sekolah Dasar yang telah cukup umur dan memang mempunyai niat untuk bersekolah, agar tidak kalah dari anak-anak yang ada di kota.

Tentang peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan sarana dan prasarana jembatan, bisa dikatakan lamban dalam masa waktu 2 periode. Walaupun sudah berhasil membangun satu jembatan yang sekarang berdiri kokoh di Desa Long Beliu. Namun memang proses pengadaan pembangunan jembatan dan proyek pengerjaan jembatan sangat lamban, jadi selaku kepala desa harus lebih peka dan memprioritaskan proses pembangunan jembatan yang memang diinginkan oleh warga masyarakat Desa Long Beliu. Dengan kata lain harus lebih tegas dalam melakukan perencanaan dan pengawasan terhadap pembangunan jembatan yang selanjutnya.

Dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan sarana jalan sudah berjalan cukup baik dalam masa jabatan 2 periode, namun belum semuanya dapat terselesaikan. Sudah ada setengah jalan aspal yang sudah bisa dilewati, namun setengah lagi belum terselesaikan seperti

apa yang diharapkan oleh masyarakat Desa Long Beliu. Jadi selaku kepala desa harus bisa lebih aktif dan cakap lagi dalam proses membangun sarana dan prasarana jalan. Dan juga kepala desa harus lebih bekerja keras lagi dalam memprioritaskan proses pembangunan jalan yang memang diinginkan oleh warga masyarakat Desa Long Beliu. Dengan kata lain harus lebih berusaha lagi dalam melakukan perencanaan dan pengawasan terhadap pembangunan jalan yang ada di desa.

Diketahui bahwa selama peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan sarana listrik bisa dikatakan tidak berhasil dalam masa jabatan 2 periode karena tidak ada pembangunan yang berjalan sesuai dengan harapan masyarakat desa itu sendiri. Walaupun sempat ada masuknya proyek PLTA dan pada akhirnya gagal juga. Pembangunan sarana dan prasarana listrik yang dilihat di lapangan memang tidak sangat baik, diketahui bahwa dari masa ke masa tingkat kepemimpinan kepala desa masalah listrik hampir tidak bisa teratasi.

Kepemimpinan kepala desa perannya dalam rangka pelatihan lembaga pemerintahan desa masih kurang dalam masa jabatan 2 periode, jadi kepala desa harus memainkan perannya lagi untuk lebih sering mengadakan pelatihan atau kursus pembinaan aparat desa. Selaku kepala desa harus memperhatikan lagi aparat pemerintahan desa yang merupakan bawahannya langsung.

Peran kepemimpinan kepala desa dalam mengadakan pelatihan atau kursus PKK harus lebih ditingkatkan lagi. Memang pelatihan atau kursus sudah ada, namun dirasakan masih kurang. Jadi kepala desa harus lebih tanggap lagi mengenai keanggotaan organisasi wanita Desa Long Beliu dalam organisasi PKK, dengan lebih aktif lagi memberikan pelatihan atau kursus, yang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Berau guna lebih memajukan wanita-wanita yang ada di pedesaan agar tidak selalu tertinggal mengenai wawasan dan ilmu-ilmu tentang organisasi kewanitaan seperti PKK.

PENUTUP

Kesimpulan

Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Fisik Desa Long Beliu di Kecamatan Kelay Kabupaten Berau. Seperti pembangunan sarana pendidikan yang masih dikatakan cukup, karena masih jauh dari kata baik dikarenakan masih kurangnya gedung sekolah, rumah dinas untuk para guru tim pengajar yang memang kebanyakan bukan penduduk asli dari warga Desa Long Beliu.

Sarana jembatan yang belum terbangun semua sesuai dengan harapan masyarakat, yang memang mengharapkan agar semua jembatan besi segera dibangun agar lebih mudah mengakses aktivitas sehari-hari warga desa, pembangunan jalan belum sepenuhnya terselesaikan.

Pembangunan sarana jalan sudah berjalan cukup baik dalam masa jabatan 2 periode, namun belum semuanya dapat terselesaikan. Sudah ada setengah jalan aspal yang sudah bisa dilewati, namun setengah lagi belum terselesaikan seperti

apa yang diharapkan oleh masyarakat Desa Long Beliu. Jadi selaku kepala desa harus bisa lebih aktif dan cakap lagi dalam proses membangun sarana dan prasarana jalan.

Sarana listrikpun juga memang menjadi masalah yang dihadapi masyarakat Desa Long Beliu. Walaupun sempat ada masuknya proyek PLTA dan pada akhirnya gagal juga. Disinalah peran serta kepala desa dan staf-stafnya untuk berusaha lebih keras lagi dalam mengusulkan tentang proyek-proyek penerangan pemukiman seperti halnya yang ada di kota-kota pula. Jadi kepala desa harus memainkan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan sarana listrik Desa Long Beliu yang memang selama ini masih sangat bergantung pada mesin-mesin dongfeng yang mereka miliki dimasing-masing rumah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dibuat oleh penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

Pemerintah Kabupaten Berau lebih merespon atau tanggap lagi kepada desa-desa yang berada di daerah pedalaman, sehingga semua pembangunan yang ada di desa seluruh Kabupaten Berau ini merata tanpa pilih kasih antara desa-desa tertentu.

Hendaknya kepala desa sebagai pemimpin lebih aktif lagi dari sebelumnya guna dapat mencapai semua keinginan dari warga masyarakat, terutama dalam segi pembangunan fisik maupun non fisik Desa Long Beliu.

Kepala desa hendaknya dapat lebih memperhatikan lagi kondisi jalan desa yang memang sampai saat ini menjadi salah satu dari pembangunan yang belum terselesaikan. Karena dengan kondisi jalan yang seperti sekarang sangat bahaya bagi masyarakat desa dikarenakan jalan sangat licin apabila turun hujan.

Kepala desa harus lebih cakap dan berusaha lebih keras lagi guna mendapatkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTA) yang merupakan bantuan yang memang diadakan oleh pemerintah provinsi. Guna meninggalkan kebiasaan masyarakat yang sudah mengakar menggunakan mesin-mesin dongfeng yang memang sangat memberatkan ekonomi warga yang memiliki pendapatan tidak tetap.

Kepala desa harus lebih aktif lagi melakukan kerjasama atau koordinasi dengan pihak kecamatan, dan kecamatan menyampaikan ke pemerintah daerah guna melakukan pelatihan-pelatihan lembaga aparat desa dengan maksud menambah pengetahuan sumberdaya manusia yang memang masih kurang.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, 2007. *Psikologi Sosial*. PT Bina Ilmu. Surabaya
- Anonim. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta : Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

- Bafadal, Ibrahim. 2003. **Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya Sentralisasi Menuju Desentralisasi**. Bumi Aksara : Jakarta
- Dantes, Nyoman. 2012. **Metode Penelitian**. Bandung: CV Andi
- Effendi, Bachtiar. 2002. **Pembangunan Daerah Otonom Berkeadilan**. Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, Uhaiindo Media dan offset
- Gunawan, Adi. 2003. **Kamus Praktis Bahasa Indonesia**. Kashiko. Surabaya
- Kartono, Kartini, **Pemimpin Dan Kepemimpinan Apakah Pemimpin Abnormal Itu**, Rajawali Pers, 2011
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Balai Pustaka. Jakarta. 2007
- Kast, Fremont E. dan Rosenzweig, James E, penerjemah Hasyim Ali A. 2007. **Organisasi dan Manajemen**, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Khairudin. **Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek Sosiologi, Ekonomi dan Perencanaan**. Liberty. Yogyakarta. 2000
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. **Otonomi dan Pembangunan Daerah**. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Marbun, 2008. **Proses Pembangunan Desa Menyongsong Tahun 2000**. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Moleong. J. Lexy, 2007. **Metodologi Penelitian Kualitatif**, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mukhlas, Makmuri. 2005. **Perilaku Organisasi**. Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- Narwoko, I. Dwi. 2004. **Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi**. Yogyakarta . PT. LKIS Pelangi Aksara
- Nurcholis, Hanif. 2011. **Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa**. Erlangga : Jakarta
- Rivai, Veithzal. 2006. **Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi**. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Riyadi, 2004, **Perencanaan Pembangunan Daerah** : Strategi menggali potensi dalam mewujudkan Otonomi Daerah. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Siagian, Sondang P. 1994. **Teori dan Praktek Kepemimpinan**. PT Rineka Cipta : Jakarta
- _____. 2003. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Bumi Aksara. Jakarta
- _____. 2005. **Administrasi Pembangunan**. Bumi Aksara. Jakarta
- Soekanto, Soerjono. 2005. **Sosiologi Suatu Pengantar**. CV Rajawali. Jakarta
- Sugiyono, **Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D**
- _____, 2009. **Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung : ALFABETA
- Suryanto, Bagong dan Sutinah, 2005. **Metode Penelitian Sosial**, Kencana Prenada Media Grup, Surabaya

- Terry, George R. 1986. *Azas-azas Manajemen*. PT. Alumni : Bandung
- Thoha, Miftah. 2005. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta . PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Tika Pabundu, 2006. *Budaya Organisasi Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Widodo, 2001, *Kamus Ilmiah Populer*, Absolut, Yogyakarta

Dokumen-dokumen

- Anonim, Undang-Undang No 25 Tahun 2000 *Tentang Program Pembangunan Nasional*
- _____, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Daerah*, Jakarta : Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- _____, Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2008 *Tentang Kecamatan*
- _____, Undang-Undang Dasar Tahun 1945

Sumber Internet

- Camat-Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas,
<http://id.m.wikipedia.org/wiki/camat>
- <http://bayu96ekonomos.wordpress.com/modul-sim/modul-ibd>
- <http://senseleaf.blogspot.com/2012/03/pengertian-budaya-menurut-para-ahlihtml>